

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam studi kasus ini menggunakan pendekatan penelitian secara deskriptif kualitatif merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan (Suryono,2013). Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mencakup satu unit penelitian misal satu klien sampai dua klien (Nursalam,2011). Studi kasus ini merupakan studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami diabetes mellitus di Ruang Mawar RSUD Dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi fokus karya tulis ilmiah. Batasan istilah pada karya tulis ilmiah ini adalah asuhan keperawatan yang diberikan secara langsung kepada pasien di RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi tindakan, implementasi tindakan dan evaluasi tindakan. Asuhan keperawatan ini dilakukan pada pasien dengan diagnosa Diabetes Mellitus dengan komplikasi ulkus dekubitus yang di rawat di Ruang Mawar RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.3 Partisipan

Partisipan penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah klien yang mengalami diabetes mellitus di Ruang Mawar RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Partisipan dari penelitian ini terdiri dari satu individu. Kriteria

partisipan yang digunakan yaitu bersedia menjadi partisipan, kooperatif, pasien dengan kasus Diabetes Melitus, dan melakukan perawatan minimal 3 hari.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

lokasi pengambilan studi kasus asuhan keperawatan dengan diabetes mellitus dilakukan di Ruang Mawar RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Sedangkan waktu penelitian pengambilan data dilakukan pada bulan februari sampai dengan bulan maret 2024

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Instrument Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2008). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah format Asuhan Keperawatan Medikal Bedah.

Pengumpulan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Intervensi, Implementasi sampai Evaluasi), pedoman observasi, pengukuran dengan alat, alat pemeriksaan labolatorium atau dokumen yang relevan. Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan labolatorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.2.1 Proses pengumpulan data didahului dengan prosedur birokrasi atau surat perijinan dari Kaprodi D3 Keperawatan Polkesma Kampus kabupaten Trenggalek, RSUD dr. Soedomo Trenggalek dan partisipan.

3.5.2.2 Proses pengumpulan data dimulai dari peneliti mencari klien yang sesuai dengan kasus atau judul penelitiannya. Setelah klien yang sesuai ditemukan, peneliti melakukan tindakan preorientasi atau memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan pada klien. Kemudian lebih lanjut peneliti melakukan informed consent berkaitan dengan meminta kesediaan klien untuk dijadikan subyek penelitian secara sukarela tanpa keterpaksaan. Setelah klien menyatakan kesediannya untuk menjadi subyek penelitian maka peneliti harus meminta bukti kesediaan klien secara tertulis dengan menandatangani surat persetujuan menjadi subyek penelitian. Setelah persetujuan didapatkan, peneliti mulai melakukan pengkajian pada klien kemudian merumuskan diagnosa keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, dan mengevaluasi hasil dari tindakan keperawatan.

3.6 Analisa Data

Menurut Sugiono (2007), bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Prinsip yang harus dipegang dalam penelitian deskripsi kualitatif merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan dan antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan (Sugiyono, 2007).

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta – fakta aktual di lapangan.

Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (Credibility), keteralihan (Transferbility), ketergantungan (Dependability) dan kepastian (Confirmability) (Sugiyono, 2007).

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah – langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.

Transferbility adalah sejauh mana hasil penerapan penelitian deskripsi kualitatif pada suatu subyek dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan

dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau penelitian deskripsi kualitatif lain yang sesuai.

Dependability adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan.

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak – pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II dan mahasiswa, ujian Karya Tulis Ilmiah untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.8 Etik Penelitian

Etika penyusunan proposal karya tulis ilmiah harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

3.8.1 Informed Concent

Informed concent adalah pernyataan tertulis kesediaan informan menjadi subjek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Peneliti menjelaskan pada pasien dan keluarga mengenai maksud dan tujuan yang akan dilakukan dan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi informan jika pasien dan keluarga menjadi pasien kelolaan.

3.8.2 Anonymity (tanpa nama)

Nama berdasarkan informan tidak dicantumkan dalam lembar pengumpulan data, peneliti relatif menggunakan menuliskan nama inisial. Peneliti tidak menuliskan alamat partisipan secara jelas.

3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality artinya informasi yang telah dikumpulkan berdasarkan informan dijamin kerahasiaannya. Informasi hanya diketahui oleh peneliti dengan tujuan agar kabar individual tertentu tidak langsung dikaitkan dengan partisipan. Data-data disajikan atau dilaporkan dijaga kerahasiaannya berdasarkan pihak-pihak yang tidak berkepentingan pada proses penelitian. Peneliti menyusun laporan penelitian tanpa menyampaikan identitas dari partisipan.